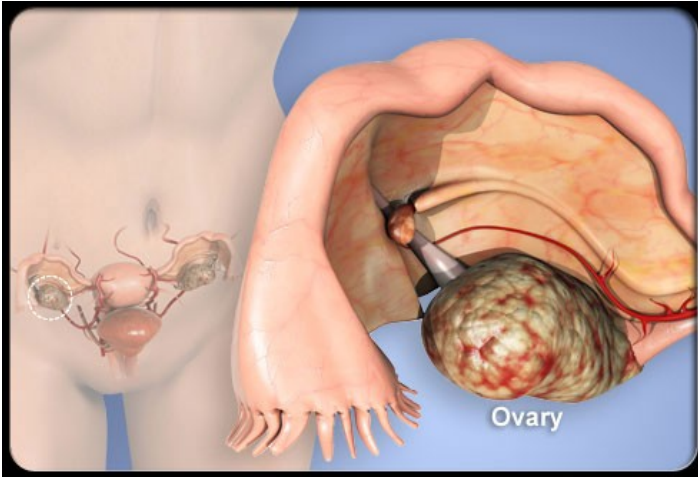


Kanker Rahim - Gejala, Tahap, Pengobatan, dan Resiko



Apakah kanker rahim itu ?

Kanker ini dimulai di rahim, organ-organ kembar yang memproduksi telur wanita dan sumber utama dari hormon estrogen dan progesteron wanita. Pengobatan untuk kanker rahim telah menjadi lebih efektif dalam beberapa tahun terakhir, dengan hasil terbaik terlihat ketika penyakit ini ditemukan lebih dini.



Gejala kanker rahim

- **Kembung atau tekanan dalam perut.**
- **Nyeri di perut atau panggul.**
- **Merasa terlalu cepat penuh selama makan.**
- **Buang air kecil lebih sering.**

Gejala ini dapat disebabkan oleh berbagai kondisi yang bukan kanker. **Jika gejala tsb terjadi setiap hari selama lebih dari beberapa minggu, laporkan pada profesional perawatan kesehatan Anda.**



Faktor resiko: keturunan

Kemungkinan seorang wanita dari kanker Rahim berkembang lebih tinggi jika kerabat dekat memiliki kanker Rahim, payudara, atau usus besar. Para peneliti percaya bahwa perubahan genetik yang diwariskan rekening untuk 10% dari kanker Rahim. Ini termasuk BRCA1 dan BRCA2 mutasi gen, yang berhubungan dengan kanker payudara. Wanita dengan riwayat keluarga yang kuat harus berbicara dengan dokter untuk melihat apakah lebih dekat tindak lanjut medis bisa membantu.



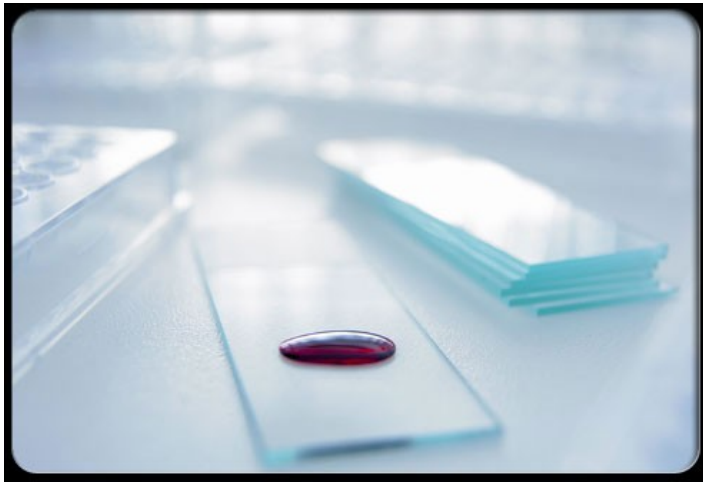
Faktor resiko: usia

Faktor risiko terkuat untuk kanker Rahim adalah usia. Kemungkinan besar untuk berkembang setelah seorang wanita berjalan melalui menopause. Menggunakan terapi hormon pascamenopause dapat meningkatkan risiko. *Link* tampaknya terkuat pada wanita yang mengkonsumsi estrogen tanpa progesteron selama setidaknya 5 sampai 10 tahun. Dokter tidak yakin apakah mengambil kombinasi estrogen dan progesteron meningkatkan risiko juga.



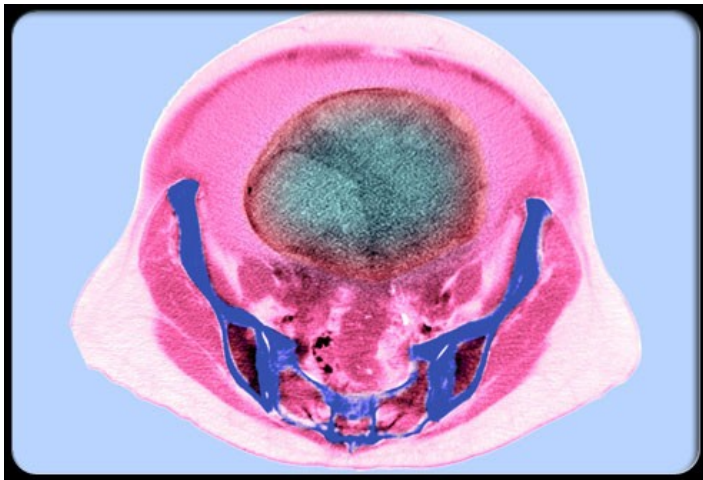
Faktor resiko: terlalu gemuk

Wanita obesitas memiliki risiko terkena dan tingkat kematian akibat kanker Rahim yang lebih tinggi, dibandingkan dengan wanita non-obesitas. Para wanita obesitas tampaknya memiliki risiko terbesar.



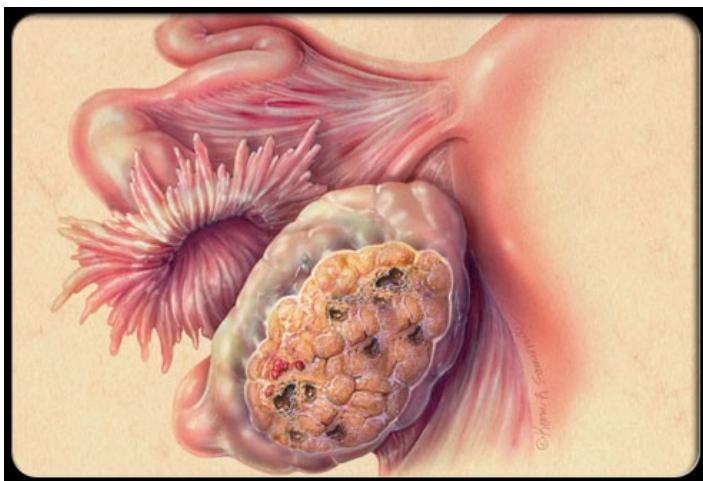
Test Screening untuk kanker rahim

Ada dua cara untuk layar untuk kanker Rahim sebelum menyebabkan gejala atau muncul selama pemeriksaan ginekologi rutin. Salah satunya adalah tes darah untuk peningkatan kadar protein yang disebut CA-125. Yang lainnya adalah USG Rahim. Sayangnya, teknik belum terbukti menyelamatkan nyawa bila digunakan pada wanita kurang sehat. Untuk alasan ini, skrining hanya disarankan untuk wanita sehat.



Mendiagnosa kanker rahim

Tes pencitraan, seperti USG atau CT scan (terlihat di sini), dapat membantu mengungkapkan massa Rahim. Tapi scan ini tidak dapat menentukan apakah kelainan kanker. Jika dicurigai kanker, langkah berikutnya biasanya pembedahan untuk mengangkat jaringan yang mencurigakan. Sampel tersebut kemudian dikirim ke laboratorium untuk pemeriksaan lebih lanjut. Ini disebut biopsi. Kadang sampel yang diambil dengan jarum juga dapat digunakan untuk diagnosis.



Stadium kanker

Operasi awal untuk kanker Rahim juga membantu menentukan seberapa jauh kanker telah menyebar, dijelaskan oleh tahapan sebagai berikut:

- **Stadium I:** terbatas pada satu atau kedua Rahim.
- **Stadium II :** Penyebaran ke rahim atau organ lain yang berdekatan.
- **Stadium III:** Penyebaran ke kelenjar getah bening atau lapisan perut.
- **Stadium IV:** Penyebaran ke organ yg jauh, seperti paru-paru atau hati.



Tipe kanker rahim

Sebagian besar kanker Rahim adalah **karsinoma rahim epitel**. Ini adalah tumor ganas yang terbentuk dari sel-sel pada permukaan Rahim. Beberapa tumor epitel bukan merupakan kanker. Lebih dikenal sebagai tumor ganas potensial rendah (LMP.) LMP tumor tumbuh lebih lambat dan kurang berbahaya dibandingkan bentuk lain dari kanker Rahim.



Kemungkinan bertahan hidup kanker rahim

Kanker Rahim dapat diagnosis menakutkan, DENGAN 5-Tahun tingkat kelangsungan Hidup Yang relatif berkisar Dari 89% Sampai 18% UNTUK Kanker Rahim epitel, tergantung pada tahap kanker ketika ditemukan. Namun diingat bahwa njaluk Peluang ini didasarkan PADA Perempuan didiagnosis 1988-2001. Perlakuan lebih baik mungkin bisa diterima orang yang didiagnosa saat ini. Untuk tumor LMP, kemampuan bertahan 5 tahun dapat berubah di kisaran 99% sampai 77%



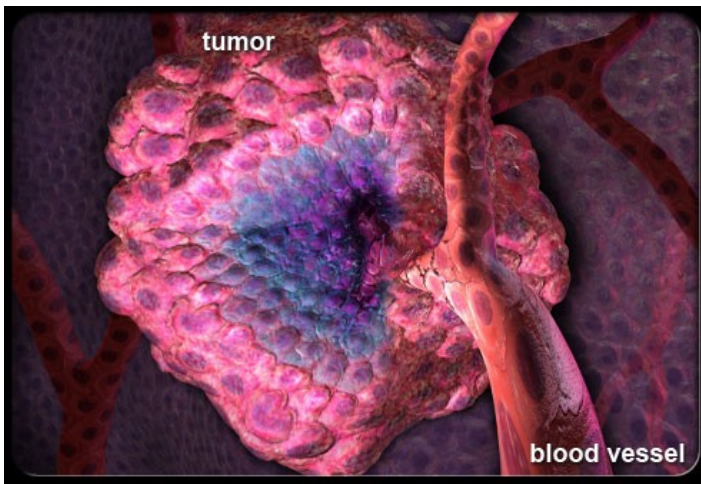
Pembedahan kanker rahim

Operasi digunakan untuk mendiagnosa kanker Rahim dan menentukan tingkatnya, tetapi juga tahap pertama pengobatan. Tujuannya adalah untuk menghapus sebanyak mungkin kanker. Ini mungkin termasuk Rahim tunggal dan jaringan di dekatnya di tahap I. stadium Pada tahap yang selanjutnya, mungkin perlu untuk mengangkat kedua indung telur, bersama dengan rahim dan jaringan sekitarnya.



Kemoterapi

Dalam semua tahap kanker Rahim, kemoterapi biasanya diberikan setelah operasi. Fase pengobatan menggunakan obat untuk target dan membunuh kanker yang masih tersisa dalam tubuh. Obat-obatan dapat diberikan melalui mulut, melalui infus, atau langsung ke perut (kemoterapi intraperitoneal.) Wanita dengan tumor LMP biasanya tidak perlu kemo kecuali tumor tumbuh kembali setelah operasi.



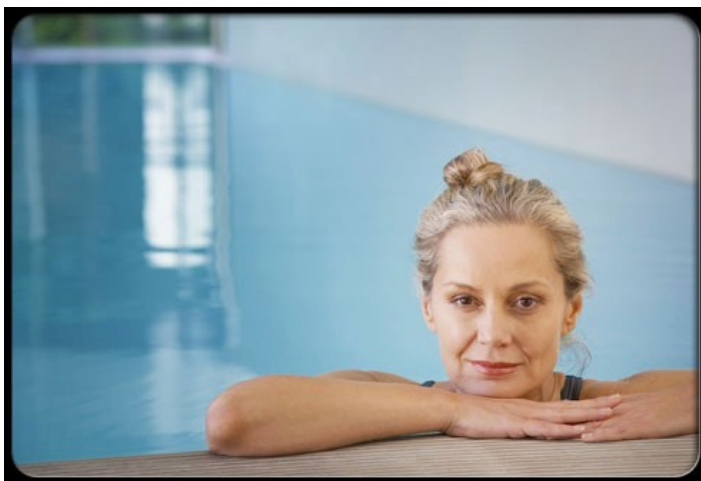
Terapi terfokus

Para peneliti sedang meneliti terapi yang menargetkan cara kanker Rahim tumbuh. Sebuah proses yang disebut angiogenesis melibatkan pembentukan pembuluh darah baru untuk memberi makan tumor. Sebuah obat yang disebut Avastin mencegah proses ini, menyebabkan tumor menyusut atau berhenti tumbuh (terlihat dalam ilustrasi di sini). Avastin disetujui untuk kanker lainnya, namun para peneliti kanker Rahim masih menguji terapi ini, yang dapat memiliki efek samping yang serius.



Setelah perawatan: menopause lebih cepat

Ketika kedua indung telur perempuan diangkat, mereka tidak bisa lagi memproduksi estrogen sendiri. Hal ini memicu menopause, tidak peduli betapa muda pasien. Penurunan kadar hormon juga dapat meningkatkan risiko untuk terjadinya kondisi medis tertentu, termasuk osteoporosis. Ini penting bahwa wanita melakukan perawatan lanjutan berkala setelah dirawat untuk kanker Rahim.



Setelah perawatan: terus bergerak maju

Wanita membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan energi kembali setelah akhir pengobatan. Kelelahan adalah masalah yang sangat umum setelah pengobatan untuk kanker. Memulai program olahraga ringan adalah salah satu cara yang paling efektif untuk mengembalikan energi dan memperbaiki keadaan emosional. Lakukan pemeriksaan dengan tim perawatan kesehatan Anda untuk menentukan kegiatan yang tepat untuk Anda.



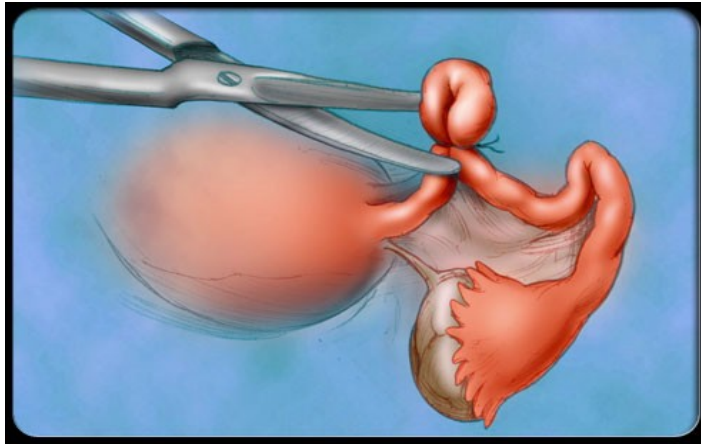
Pengurangan resiko: kehamilan

Wanita yang memiliki anak biologis mempunyai kesempatan lebih kecil untuk terkena kanker Rahim dibandingkan wanita yang tidak pernah melahirkan. Risiko tampaknya menurun dengan kehamilan, dan menyusui mungkin menawarkan perlindungan tambahan.



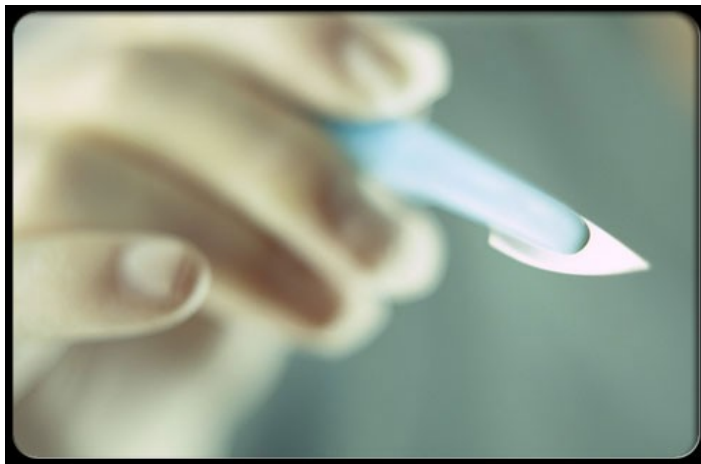
Pengurangan resiko: pil KB

Resiko Kanker Rahim juga berkurang pada wanita yang telah meminum pil KB. Wanita yang telah menggunakan pil itu selama setidaknya lima tahun memiliki sekitar setengah risiko perempuan yang tidak pernah meminum pil. Seperti kehamilan, pil KB mencegah ovulasi. Beberapa peneliti berpikir jarang berovulasi dapat melindungi terhadap kanker Rahim.



Pengurangan resiko: pengikatan tuba

Mengikat saluran *Tuba Fallopii* Anda, secara resmi dikenal sebagai ligasi tuba, mungkin menawarkan beberapa perlindungan terhadap kanker Rahim. Hal yang sama berlaku untuk memiliki histerektomi - menghapus rahim sementara meninggalkan indung telur utuh.



Pengurangan resiko: membuang rahim

Untuk wanita dengan mutasi genetik yang menempatkan mereka pada risiko tinggi untuk kanker Rahim, menghapus Rahim adalah pilihan. Hal ini juga dapat dipertimbangkan pada wanita di atas 40 mendapatkan histerektomi.



Pengurangan resiko: diet rendah lemak

Meskipun tidak ada diet yang definitif untuk mencegah kanker Rahim, ada bukti bahwa apa yang Anda makan dapat membuat perbedaan. Dalam satu penelitian terbaru, wanita yang terjebak ke diet rendah lemak selama setidaknya empat tahun lebih tidak berpotensi mendapat kanker Rahim.

Beberapa peneliti melaporkan kanker juga kurang umum pada wanita yang makan banyak sayuran, namun penelitian lebih lanjut diperlukan.

Sumber: http://www.emedicinehealth.com/slideshow_ovarian_cancer_pictures/article_em.htm

diterjemahkan oleh: Indra P.

diedit oleh: Syahu S.